

Rosalinda. NPM 20.03.4.1.1.00028. Variasi Morfologi dan Tingkat Kematangan Gonad (TKG) pada Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Utara Sampang dan Pamekasan Madura. Dibawah bimbingan Insafitri, S.T., M.Sc., PhD

Rajungan (*Portunus pelagicus*) menjadi komoditas perikanan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Perairan utara Madura memiliki sumberdaya rajungan yang cukup potensial. Penelitian ini dilakukan pada dua stasiun, yaitu perairan utara Sampang dan Pamekasan Madura. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui variasi morfologi, morfometrik, tingkat kematangan gonad, dan pola pertumbuhan rajungan yang ada pada kedua stasiun. Metode yang digunakan adalah random sampling. Teknik pengambilan data nya dilakukan dengan melakukan identifikasi terhadap rajungan hasil tangkapan nelayan untuk mendapatkan data morfologi, morfometrik dan TKG dari rajungan. Hasil pengukuran kualitas perairan pada kedua stasiun menyatakan bahwa kedua stasiun memiliki kualitas perairan yang optimal untuk pertumbuhan rajungan. Variasi morfologi rajungan yang di temukan pada dua stasiun memiliki ciri morfologi yang hampir sama dengan TKG yang bervariasi. Pola pertumbuhan rajungan berdasarkan panjang dan berat mendapatkan hasil $b < 3$, yang artinya pola pertumbuhan di kedua stasiun adalah alometrik negatif. Perbandingan rasio rajungan jantan dan betina pada stasiun 1 adalah 1:5 dan stasiun 2 adalah 1:2. Panjang karapas dan berat bobot rajungan dari kedua stasiun memiliki nilai R^2 condong pada angka 0 yang artinya panjang dan berat tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap TKG rajungan.

Kata Kunci: Rajungan, Morfologi, Tingkat Kematangan Gonad

Flower crabs (*Portunus pelagicus*) are a valuable fishery commodity. The northern waters of Madura have significant flower crab resources. This study was conducted at two stations, namely the northern waters of Sampang and Pamekasan, Madura. The aim of this study was to determine the morphological variation, morphometrics, gonad maturity level, and growth pattern of flower crabs in the two stations. The method used was random sampling. Data collection techniques were carried out by identifying flower crabs from fishermen's catches to obtain morphological, morphometric, and GSI data from the crabs. The results of water quality measurements at the two stations indicate that both stations have optimal water quality for flower crab growth. The morphological variation of flower crabs found at the two stations has almost the same morphological characteristics with varying GSI. The growth pattern of flower crabs based on length and weight obtained a result of $b < 3$, which means that the growth pattern at both stations is negative allometric. The ratio of male to female flower crabs at station 1 was 1:5 and at station 2 was 1:2. The carapace length and weight of flower crabs from both stations have an R^2 value close to 0, which means that length and weight do not have a significant effect on the GSI of flower crabs.

Keywords: Crab, Morphology, Gonad Maturity Level